

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Teknik dalam fotografi sudah menjadi sebuah cara untuk membantu dalam berkarya, seperti teknik pengambilan foto hingga teknik untuk menghasilkan sebuah foto, dengan teknik dalam dunia fotografi kita dapat dimudahkan untuk bisa menghasilkan karya. "Teknik adalah jalan dalam membuat suatu karya fotografi dengan berbagai cara, mulai dari cara memotret, penguasaan kamera dan peralatan, pemilihan sudut pemotretan, teknik pencahayaan, penggunaan lensa, pengolahan foto dalam kamar gelap atau photoshop, pemilihan kertas, ukuran cetak dan pencetakanya"(Nana,2013). Adanya teknik, proses pemotretan kita bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan menarik yang menjadi suatu kepuasan untuk diri kita sendiri dan juga orang lain, dalam hal ini pengkarya tertarik menciptakan sebuah karya dengan menggunakan teknik *High Speed* dan juga teknik dengan menggunakan bubuk, teknik *High Speed* adalah suatu teknik menangkap sebuah momen yang bergerak dengan sangat cepat yang sulit ditangkap oleh mata manusia. Pada karya ini benda yang ditangkap dengan menggunakan teknik *High Speed* adalah percikan, geyser, dan ledakan sebuah benda yaitu bubuk yang dapat menghasilkan sebuah *Splash*. *Splash* suatu hasil dari membekukan percikan, geyser dan ledakan sebuah benda seperti air, cat, dan bubuk.

Pada karya ini, pengkarya menggunakan bubuk sebagai bahannya dalam menciptakan *splash* ini, maka bisa dibilang dengan *Powder Splash*. Hasil penggunaan teknik *High Speed* dengan menggunakan bubuk atau *Powder Splash* ini pada karya pengkarya memberikan kesan dan efek tertentu pada foto seperti percikan, ledakan, dan geyser dari sebuah bubuk tersebut kepada objek.

Bahan bubuk yang digunakan dalam proses terciptanya karya ini adalah bubuk holi atau sering disebut dengan *holi powder*, *holi powder* adalah tepung warna yang pada awalnya dipakai pada perayaan *holi*. *Holi* adalah festival yang dirayakan untuk menyambut musim semi di India dan negara-negara yang memiliki penduduk beragama Hindu, festival ini dirayakan secara besar-besaran yang berlangsung 16 hari di kawasan Braj atau tempat-tempat yang berkaitan dengan Sri Kresna seperti Mathura, Vrindavan, Nandagaon, dan Barsana India. Salah satu kemeriahan dari perayaan *Holi* adalah saling melempar bubuk warna-warni atau saling menyiram air warna-warni.

Efek yang dihasilkan oleh *Powder Splash* dengan menggunakan teknik *High Speed* merupakan pendukung dari ekspresi sebuah foto untuk penyampaian pesan, pesan yang disampaikan seperti pesan pada warna yang digunakan dan *Splash* yang dihasilkan dari bubuk tersebut. Percikan dan ledakan dari bubuk yang berwarna yang dihasilkan akan memberikan efek keindahan, keunikan, dan akan menghasilkan bentuk yang menarik sehingga

dapat memberikan pemaknaan tersendiri dalam setiap karya yang diperoleh saat pemotretan. Efek-efek inilah yang digunakan pendukung pemotretan, digabungkan dengan model perempuan sebagai pendukung dalam karya ini.

Karya yang dihasilkan dalam proses penciptaan ini adalah fotografi ekspresi. Fotografi ekspresi adalah yang mencerminkan sebuah perasaan atau emosi yang dirasakan dari si pengkarya, tetapi perempuan dalam karya ini adalah sebagai pendukung untuk karya fotografi ekspresi. Ekspresi yang dimaksud bukan hanya ekspresi model perempuan sebagai objek, tetapi ledakan dan percikan dari bubuk yang berwarna yang mengenai model juga memiliki ekspresi tersendiri dimana bentuk dari ledakan, percikan, dan guyuran yang dihasilkan dan beberapa warna dari bubuk tersebut memiliki makna dan pesan.

Dalam dunia fotografi komposisi dapat menjadi nilai tambah dalam fotografi, maka dari itu komposisi juga hal yang perlu diperhatikan pengkarya dalam pembuatan karya ini karna tanpa memahami sebuah komposisi bisa mempengaruhi karya yang dihasilkan. Dalam fotografi, komposisi ialah suatu usaha penyusunan obyek untuk menyajikan kesan sederhana, rumit, terisolasi, terkonsentrasi, atau yang lainnya. Suatu foto dalam penampilannya dapat mendukung dan menggrasi bawah isi gambar/foto dalam penyusunan. *Powder Splash* dengan menggunakan teknik dari *Highspeed* adalah salah satu teknik yang sering digunakan oleh fotografer namun banyak juga yang menganggap biasa saja karya hasil dari teknik ini.

Bisa dibilang bahwa *Splash* yang dibuat pengkarya ini merupakan hasil dari teknik *High Speed* yang dikembangkan, sehingga pengerjaan pengkarya lebih memfokuskan hasil *Powder Splash* dengan teknik *High Speed* itu sendiri.

B. Rumusan Masalah.

Maka dari penjelasan latar belakang yang telah di jelaskan maka rumusan masalah penciptaan yakni bagaimana menciptakan karya fotografi ekspresi menggunakan *Powder Splash* Pada objek Perempuan.

C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat.

1. Tujuan Penciptaan.

Tujuan dari karya ini adalah menciptakan karya fotografi dengan menggunakan teknik *High Speed* untuk menghasilkan *Powder Splash* dalam karya fotografi

2. Manfaat Penciptaan.

Diharapkan dalam penciptaan karya fotografi ini dapat memberikan beberapa manfaat yakni.

a. Bagi Pengkarya.

- 1) Pengkarya berhasil menciptakan karya fotografi dengan menggunakan teknik *High Speed* untuk menghasilkan *Powder Splash*

2) Pengkarya dapat mengaplikasikan ilmu yang pernah di dapat selama bangku perkuliahan

3) Menjadu salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan sastra satu (1) bagi penulis selaku mahasiswa program studi fotografi.

b. Bagi Institusi Pendidikan.

1) Menambah karya fotografi dengan menggunakan teknik *High Speed* dan menghasilkan sebuah *Powder Splash*

2) Terciptanya sebuah karya yang bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Institut Seni Indonesia khususnya prodi studi fotografi.

c. Bagi masyarakat.

1) Terciptanya karya yang mengutamakan tentang teknik *High Speed* dalam karya fotografi agar masyarakat bisa memahami tentang teknik ini dan juga mengetahui tentang *Powder Splash*.

D. Orisinalitas Karya.

Karya tugas akhir fotografi yang berjudul *Powder Splash* Pada Perempuan dalam karya fotografi ekspresi, yang bertujuan untuk

menerapkan dan menghasilkan karya baru dengan menggunakan teknik *High Speed* dan teknik menggunakan bubuk serta memperlihatkan visual yang menarik hasil dari *Powder Splash* ini.

1. Oliver Oettli

Oliver Oettli adalah seorang fotografer yang berasal dari swiss yang sudah berpengalaman dalam bidang fotografi. Oliver Oettli lahir di Bern pada tahun 1977, Oliver Oettli telah bekerja sebagai direktur utama dan fotografer untuk perusahaan domestic dan asing sejak tahun 2005.



Gambar 1.
Karya : Powder Winds
Sumber : Oliver Oettli.
Tahun : 2015



Gambar 2.
Karya : Powder Winds
Sumber : Oliver Oettli.
Tahun : 2015



Gambar 3.
Karya : Powder Winds
Sumber : Oliver Oettli.
Tahun : 2015

Bubuk yang digunakan oleh Oliver Oettli adalah bubuk yang memiliki warna yang sesuai dengan kostum yang digunakan oleh

model, seperti warna ungu yang digunakan agar memberikan kesan kemewahan dari foto tersebut sesuai dengan arti dari warna ungu, warna ungu adalah sebuah kemewahan maka sesuai dengan konsep karya Oliver, dimana di menghasilkan sebuah foto yang berkesan mewah karena di hasilkan dari warna ungu dan kostum si model. Membedakan karya pengkarya dengan oliver oetlii adalah lemparan bubuk tidak hanya dari satu sisi saja tetapi akan menggunakan dari beberapa sisi, karena pengkarya ingin melihatkan visual dari ledakan bubuk tersebut dari beberapa arah yang lainya dan bentuk hasil percikan yang dihasilkan dari bubuk atau *Powder Splash* akan memiliki hasil yang berbeda, komposisi yang digunakan pengkarya juga berbeda dengan Oliver, seperti komposisi warna yang pengkarya gunakan dan padakarya pengkarya akan ada pengambilan angle medium close up, hal ini yang dapat menjadi perbedaan antara karya pengkarya dengan Oliver Oettli.

1. Geraldine Lamanna

Geraldine Lamanna adalah seorang fotografer yang berasal dari German, Geraldine Lamanna sangat senang memotret sebuah fotografi tentang *Fine Art Photography*. Dalam karyanya yang berjudul *Art Boom*, menjelaskan tentang keganasan dan keanggunan seorang penari wanita yang di kelilingi oleh ledakan bubuk putih dan

ditambah dengan latar berwarna gelap menambah efek dramatis dari karyanya.



Gambar 4.

Karya : ArtBoom.

Sumber : Geraldine Lamanna.

Tahun : 2013.



Gambar 5.
Karya : ArtBoom.
Sumber : Geraldine Lamanna.
Tahun : 2013.



Gambar 6.
Karya : ArtBoom.
Sumber : Geraldine Lamanna.
Tahun : 2013.

Perbedaan karya pengkarya dengan Geraldine Lamanna adalah gerakan dari model pengkarya berbeda dengan model yang di gunakan oleh Geraldine Lamanna, dari sisi angle pengambilan pengkarya akan berbeda seperti dalam capaian karya pengkarya akan ada mengambil angle seperti medium close up, dan warna yang pengkarya gunakan tidak hanya satu warna seperti warna putih saja seperti karya Geraldine Lamanna dan ledakan yang di hasilkan oleh bubuk otomatis berbeda dengan karya Geraldine.

